

ABSTRAK

Indonesia sampai saat ini mempunyai hampir 16.000 tower. Dalam satu lokasi terdapat beberapa *tower* yang harus dimonitoring satu hari penuh. Sekarang kita sudah memasuki jaman yang seluruhnya *mobile*. Tetapi, dalam memonitoring catu daya BTS masih membutuhkan satu orang yang harus *standby* selama 24 jam. Hal ini sudah sangat kuno, karena jaman sekarang membutuhkan orang untuk selalu bergerak bukan hanya berdiam disatu tempat saja.

Pada proyek akhir ini membuat suatu aplikasi Android *BTS-Power* dengan tujuan membantu teknisi Telkomsel memonitoring catu daya BTS Telkomsel secara *mobile*. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman Java dan *software* yang digunakan untuk membuat aplikasi Android adalah Eclipse. Terdapat fitur utama pada *BTS-Power* yaitu : *form login*, beranda, *maps*, umpan, dan *help*. Tujuan dari pembuatan *BTS-Power* adalah untuk mempermudah teknisi Telkomsel mendapatkan informasi tentang catu daya BTS Telkomsel. Selain itu, aplikasi ini juga terhubung dengan Google Maps untuk mengetahui lokasi titik BTS Telkomsel itu berada dan dilengkapi dengan alarm notifikasi jika terjadi keadaan *warning* pada BTS Telkomsel. Aplikasi ini langsung terhubung dengan database BTS di kantor pusat Telkomsel, *database* yang digunakan adalah MySQL.

Aplikasi ini dapat menampilkan informasi monitoring catu daya secara realtime. Informasi yang ditampilkan adalah *mains fail*, *modul rectifier fail*, *battery fuse fail*, *battery charging*, *door open*, *load fuse fail*, *high temperature*, *low battery*, *feeder stolen*, *battery stolen*, *genset running*, *shelter stolen*, *genset failed*, *AC stolen*, *low fuel* dan *lightning alarm*.

Kata Kunci : BTS Telkomsel, API Google Maps, Android, MySQL